

ABSTRAKT

Fraudina, Sara. 2014. Effektivität der Anwendung der bebilderten Word-Square-Methode zur Steigerung der Beherrschung der deutschen Nomen. Abschlussarbeit. Deutschabteilung. Pädagogische Fakultät für Sprachen und Literatur. Pädagogische Universität Indonesien.

Deutsch ist eine der Fremdsprachen, die in der indonesischen Oberschule gelernt werden. Im Allgemeinen fordert Sprachunterricht die Schüler, die vier Sprachfertigkeiten zu beherrschen. Die vier Sprachfertigkeiten sind Hörfertigkeit, Sprechfertigkeit, Lese- und Schreibfertigkeit. Wortschatz ist die wichtigste Grundlage um die Sprachfertigkeiten beherrschen zu können. Je besser die Wortschatzbeherrschung eines Schülers ist, desto besser sind seine Sprachfertigkeiten. Beim Wortschatzunterricht haben die Schüler manchmal Schwierigkeiten, besonders die Nomen zu lernen, die eigene Eigenschaften haben. Die eintönige Methode ist ein Faktor, der die Schüler nicht interessiert, um die Nomen zu erlernen. Um das Problem zu lösen, können Lehrer interessante Methode benutzen, für die die Schüler sich interessieren. Die bebilderte Word-Square-Methode ist eine der interessanten Methoden, die die Lehrer benutzen können. Diese Untersuchung hat die folgenden Ziele, nämlich die Nomenbeherrschung der Schüler vor und nach der Anwendung der bebilderten Word-Square-Methode herauszufinden und die Effektivität der Anwendung der bebilderten Word-Square-Methode zu erkennen. In dieser Untersuchung wurde die Quasi-Experiment-Methode mit dem One-Group-Pretest-Posttest-Design verwendet. Die Population in dieser Untersuchung waren alle Schüler der Klasse XII der SMAN 19 Bandung und als Probanden wurden 40 Schüler der Klasse XII IPA 3 im Studienjahr 2014/2015 genommen. Als Instrument der Untersuchung wurde der schriftliche Test verwendet, der aus 20 Aufgaben besteht. Die Ergebnisse der Untersuchung zeigen, dass die durchschnittliche Note beim Pretest 63,88 ist und beim Posttest 79,88 ist. Das bedeutet, dass die Nomenbeherrschung der Schüler nach der Behandlung steigt. Nach der Berechnung mit der Probe-t ergab sich, dass $t_{Rechnung} = 10,45 > t_{Tabelle} = 1,68$ ($t_{Rechnung} > t_{Tabelle}$) ist. Dies zeigt, dass es einen signifikanten Unterschied zwischen dem Ergebnis des Pretests und dem Ergebnis des Posttests gibt. Das heißt, dass die Anwendung der bebilderten Word-Square-Methode effektiv ist.

ABSTRAK

Fraudina, Sara. 2014. Efektivitas Penggunaan Metode Word Square Bergambar dalam Meningkatkan Penguasaan Nomina Bahasa Jerman. Skripsi. Bandung: Departemen Pendidikan Bahasa Jerman. Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra. Universitas Pendidikan Indonesia.

Bahasa Jerman merupakan salah satu bahasa asing yang dipelajari di sekolah-sekolah tingkat menengah atas di Indonesia. Secara umum pembelajaran bahasa menuntut siswa untuk dapat menguasai empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dasar terpenting untuk dapat menguasai keempat keterampilan berbahasa tersebut adalah kosakata. Semakin baik penguasaan kosakata siswa maka siswa akan semakin terampil berbahasa. Dalam pembelajaran bahasa Jerman terkadang siswa mengalami kesulitan untuk mempelajari kosakata, terutama nomina yang memiliki karakteristik tersendiri. Faktor metode pembelajaran yang monoton pun disinyalir membuat siswa kurang tertarik untuk mempelajari nomina. Hal yang dapat dilakukan pengajar untuk mengatasinya adalah menggunakan metode yang dapat menarik minat siswa, salah satunya dengan menggunakan metode *Word Square* Bergambar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penguasaan nomina siswa sebelum dan sesudah penerapan metode *Word Square* Bergambar serta efektivitas penggunaan metode *Word Square* Bergambar tersebut dalam meningkatkan penguasaan nomina bahasa Jerman. Penelitian ini menggunakan metode *Quasi Experiment* dengan desain *One Group Pretest and Posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMAN 19 Bandung sedangkan sampelnya adalah siswa kelas XII IPA 3 tahun ajaran 2014/2015 sebanyak 40 orang. Instrumen yang digunakan adalah tes tertulis berjumlah 20 soal. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan nilai rata-rata *pretest* sebesar 63,88 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 79,88. Hasil uji-t ($t_{hitung} 10,45 > t_{tabel} 1,68$) menunjukkan bahwa perbedaan tersebut signifikan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa metode *Word Square* Bergambar efektif digunakan dalam meningkatkan penguasaan nomina bahasa Jerman.

